

ABSTRAK

Setiawan, Ahmad Jemy Seto. 2024. *Tindak Tutur Ekspresif dalam Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah MI YPPI 1945 Babat*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing : (1) Iib Marzuqi, M.Pd., (2) Bisarul Ihsan, M.P.d.

Kata Kunci: *tindak tutur, ekspresif, wujud, fungsi, interaksi sosial.*

Tindak tutur ekspresif adalah jenis tuturan untuk menyatakan perasaan atau emosi seseorang. Tindak tutur ekspresif dapat memengaruhi interaksi sosial yang dalam konteks ini, berada di lingkungan sekolah MI YPPI 1945 Babat. Interaksi sosial di lingkungan sekolah MI YPPI 1945 Babat melibatkan berbagai pihak, seperti siswa, guru, staf sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar. Kurangnya pemahaman tentang tindak tutur ekspresif dalam interaksi sosial sehingga menyebabkan terhambatnya perkembangan sosial peserta didik, serta komunikasi antar individu yang ada di sekolah menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan wujud tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam tuturan interaksi sosial di lingkungan MI YPPI 1945 Babat, (2) untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam tuturan interaksi sosial di lingkungan MI YPPI 1945 Babat.

Pada jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa wujud dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah MI YPPI 1945 Babat. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa, guru, staf, dan pedagang. Untuk memperoleh data tersebut menggunakan teknik rekam, simak, catat, dengan instrumen lembar korpus data.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mendeskripsikan wujud dan fungsi tindak tutur ekspresif dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah yang dapat disimpulkan menjadi dua hal berikut ini. Pertama, ditemukan 38 tuturan dalam tiga bentuk yaitu, deklaratif (27 tuturan), interogatif (5 tuturan), dan imperatif (6 tuturan). Pada wujud deklaratif sering digunakan karena umumnya berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Kedua, dari segi fungsi ditemukan 40 fungsi berupa berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, berbela sungkawa, menyanjung, dan mengkritik. Dalam fungsi yang paling dominan adalah fungsi berterima kasih dan meminta maaf dalam bentuk deklaratif. Sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa di lingkungan sekolah, tuturan yang bersifat memberitakan lebih sering digunakan dalam interaksi sosial.